

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PSIKOLOGIS IBU HAMIL PADA TRIMESTER 1 DIPUSKESMAS JATINANGOR SUMEDANG TAHUN 2025

Herawati¹, Berty Risyanti², Yanti Herawati³, Oktarina Sri Iriani⁴

¹Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada (Penulis)

²Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada (Pembimbing)

³Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada (Pengaji 1)

⁴Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Dharma Husada (Pengaji 2)

Email : hera050587@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy, especially during the first trimester, is a period of significant physical and emotional changes that can affect the psychological condition of the mother. High levels of anxiety in pregnant women can have a negative impact on the health of both the mother and the fetus. One protective factor that plays a role in maintaining the psychological stability of pregnant women is support from their husbands. The purpose of this study is to determine the effect of spousal support on the psychological condition of pregnant women in the first trimester at the Jatinangor Community Health Center. The method used was an analytic survey with a cross sectional approach, where data were collected once from a total of 55 respondents who were first trimester pregnant women and met the inclusion criteria. The research instruments were husband support questionnaire and anxiety level questionnaire based on HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) scale. Primary data were collected through direct interviews using questionnaires, while secondary data were obtained from health center reports. Data analysis was performed using the SPSS program with the chi-square test. The results of the analysis showed a significant relationship between husband support and the psychological condition of first trimester pregnant women ($p = 0.036$). Thus, emotional support from husbands plays an important role in reducing maternal anxiety levels during early pregnancy. This finding supports the importance of the husband's role in providing psychological support to his wife during pregnancy, especially in the first trimester which is a critical period of physical and emotional adaptation.

Keywords: Husband Support, Psychological of Pregnant Women, 1st Trimester Pregnant Women

ABSTRAK

Kehamilan, khususnya pada trimester pertama, merupakan periode yang penuh perubahan fisik dan emosional yang dapat memengaruhi kondisi psikologis ibu. Tingginya tingkat kecemasan pada ibu hamil dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin. Salah satu faktor protektif yang berperan dalam menjaga stabilitas psikologis ibu hamil adalah dukungan dari suami. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kondisi psikologis ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Jatinangor. Metode yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana data dikumpulkan satu kali dari

total 55 responden yang merupakan ibu hamil trimester pertama dan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner dukungan suami dan kuesioner tingkat kecemasan berdasarkan skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan Puskesmas. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan *Uji Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kondisi psikologis ibu hamil trimester pertama ($p = 0,036$). Dengan demikian, dukungan emosional dari suami berperan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu selama masa awal kehamilan. Temuan ini mendukung pentingnya peran suami dalam memberikan dukungan psikologis kepada istri selama kehamilan, khususnya pada trimester pertama yang merupakan masa adaptasi fisik dan emosional yang kritis.

Kata kunci: Dukungan Suami, Psikologis Ibu Hamil, Ibu Hamil Trimester 1

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses natural yang dialami oleh semua wanita. Proses ini terjadi ketika sel telur dibuahi oleh sperma, dan kemudian berkembang menjadi embrio di dalam rahim. Selama kehamilan, tubuh wanita mengalami berbagai perubahan fisiologis, hormonal, dan psikologis untuk mendukung pertumbuhan janin, proses ini mencakup tahap-tahap seperti pembentukan plasenta, pertumbuhan organ, dan persiapan untuk persalinan. Jadi kehamilan adalah proses mata rantai dan berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai persalinan aterm (cukup bulan) yaitu sekitar 280 sampai 300 hari (Indrawati 2021).

Trisemester pertama merupakan masa kehamilan yang mana tubuh dan psikologi seorang ibu akan mengalami perubahan baik itu berupa emosi serta kecemasan yang berlebihan. Salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan psikologis ibu hamil adalah dukungan dari pasangan, yaitu suami. Dukungan suami selama kehamilan dapat berpengaruh besar dalam membentuk respons psikologis ibu terhadap berbagai tantangan yang dihadapi selama masa kehamilan, termasuk pada trimester pertama.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan data bahwa pada trimester pertama kehamilannya pada umumnya ibu mengalami beberapa perubahan emosional, seperti penurunan rasa percaya diri dan menjadi lebih mudah marah. Meskipun demikian, ibu hamil trimester satu dapat selalu mendapatkan dukungan penuh dari suami selama masa kehamilan tersebut. Dukungan yang diberikan suaminya mencakup pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti membantu pekerjaan rumah tangga dan memastikan kebutuhan lain yang diperlukan selama kehamilan.

Ketidakstabilan ekonomi atau pendapatan suami yang rendah bisa memicu rasa cemas pada istri, terutama ketika sedang hamil dan menghadapi kebutuhan tambahan seperti biaya pemeriksaan rutin kehamilan, nutrisi ibu dan janin, serta persiapan persalinan dan perlengkapan bayi. Suami yang terbuka, suportif, dan mampu memberi rasa aman meski dalam kondisi ekonomi terbatas, tetap bisa menjaga kesehatan mental istri. (Kutulangga, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian ini dipakai untuk mengetahui

adakah hubungan dukungan suami terhadap psikologis ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Jatinangor pada tahun 2025. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengambilan sampel total populasi, dimana sampel yang diteliti sudah ditentukan yaitu sebanyak 55 ibu hamil trimester 1.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Variabel Independen pada penelitian ini adalah dukungan suami dan untuk Variabel Dependend adalah psikologis ibu hamil trimester 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam hal ini peneliti mencari pengaruh dukungan suami terhadap psikologi ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas Jatinangor dengan menggunakan Uji *chi square* dan menggunakan alat perangkat computer dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya apabila value (probabilitas) $\leq 0,05$ (H_0 , di tolak) yang berarti Ada Hubungan dukungan suami terhadap Psikologi ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas Jatinangor tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester 1

Tabel 4.2.1 Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester 1

Karakteristik Responden	F	%
Usia 18-22	5	9,09%
Usia 23-27	25	45,45%
Usia 28-32	15	27,28%
Usia 38-40	7	12,72%
Usia 38-40	3	5,46%

Pendidikan SD	5	9,1%
SMP	10	18,2%
SMA	27	49,1%
Perguruan Tinggi	13	23,6%
Pekerjaan IRT	32	58,2%
Swasta	23	41,8%

Berdasarkan tabel 4.2.1 diperoleh bahwa sebagian besar responden berusia 23-27 tahun sebanyak 25 orang (45,45%), pendidikan mayoritas tamatan SMA sebanyak 27 orang (49,1%), dan kebanyakan ibu bekerja sebagai IRT sebanyak 32 orang (58,2%).

2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Jatinangor

Tabel 4.2.2 Frekuensi Dukungan Suami

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentasi
Selalu Mendukung	0	0%
Sering Mendukung	45	81.82%
Kadang-Kadang Mendukung	10	18.18%
Jarang Mendukung	0	0%
Tidak Pernah Mendukung	0	0%

Berdasarkan tabel 4.2.2 diperoleh sebagian besar responden menilai suaminya berada dalam kategori “sering mendukung”, yaitu sebanyak 45 orang (81,82%). Sebanyak 10 responden (18,18%) menyatakan bahwa suaminya hanya “kadang-kadang mendukung”. Tidak terdapat responden yang memilih kategori dukungan yang lebih rendah seperti “jarang mendukung” atau “tidak pernah mendukung”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan dukungan suami yang cukup konsisten dan positif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Distribusi Frekuensi Psikologi Ibu Hamil Trimester 1

Tabel 4.2.3 Frekuensi Psikologi Ibu hamil

Dukungan suami	Frekuensi	presentasi
Tidak mengalami cemas	0	0%
Kecemasan ringan	0	0%

Kecemasan sedang	0	0%
Kecemasan berat	12	21.81%
Kecemasan sangat berat	43	78.18%

Berdasarkan tabel 4.2.3 diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kondisi psikologis berupa kecemasan sangat berat, yaitu sebanyak 43 orang (78,18%). Sementara itu, 12 orang responden (21,81%) mengalami kecemasan berat. Tidak terdapat responden dengan tingkat kecemasan ringan atau sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh ibu hamil dalam penelitian ini mengalami kecemasan dalam kategori tinggi.

4. Hasil Uji Bivariat

Tabel 4.3.1 Uji Chi-Square Variabel x (Dukungan Suami) terhadap Variabel y (Psikologi Ibu Hamil Trimester 1)

			Asymptotic Significance (2-sided)
	Value	df	
Pearson Chi-Square	97.767 ^a	77	0.036
Likelihood Ratio	89.152	77	0.162
Linear-by-Linear Association	.431	1	0.512
N of Valid Cases	55		

Berdasarkan hasil analisis data dengan *Uji Chi Square* didapatkan nilai signifikan atau nilai *P* adalah 0,036. Dengan begitu signifikasi $< 0,05$. Maka dalam uji chi kuadrat kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan begitu diketahui nilai *P* hasil *Chi kuadrat* penelitian ini adalah 0,036 dapat dikatakan bahwa dukungan suami memberi hubungan pada psikologi ibu hamil trimester 1. Secara statistik, variabel x memiliki hubungan dengan variabel y. Tabel di atas menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel yang diuji

berdasarkan *Uji Pearson Chi-Square* (*p* = 0,036).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat antara dukungan suami dengan kondisi psikologis ibu hamil trimester 1, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut. Analisis dilakukan menggunakan *Uji Chi-Square*, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan suami dan kondisi psikologis ibu hamil. Ini berarti, dukungan yang diberikan oleh suami berperan dalam memengaruhi keadaan emosional dan psikologis istri selama masa awal kehamilan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan suami, maka semakin baik pula kondisi psikologis ibu hamil. Dukungan ini dapat berupa perhatian, pengertian, bantuan fisik, serta keterlibatan dalam proses kehamilan yang dialami pasangan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari suami dapat meningkatkan tingkat stres, kecemasan, dan tekanan psikologis pada ibu hamil.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dukungan suami terhadap ibu hamil pada trimester pertama tergolong cukup baik. Suami cenderung memberikan perhatian yang nyata dengan ikut serta memikirkan masalah yang dihadapi oleh istri selama kehamilan serta memahami kondisi fisik dan emosional yang dialami. Dukungan yang diberikan lebih banyak berupa dukungan praktis dan emosional langsung, seperti membantu menghadapi keluhan fisik dan memberikan perhatian pada perubahan selama masa kehamilan. Dukungan yang bersifat emosional dan praktis lebih dirasakan oleh ibu hamil dibandingkan dengan dukungan yang bersifat informasional dan mental. Oleh karena itu, penting bagi suami untuk lebih meningkatkan komunikasi dan keterbukaan dalam membahas perasaan serta kondisi psikologis ibu hamil agar dapat memberikan dukungan yang lebih menyeluruh.

Perbedaan persepsi dukungan yang dirasakan oleh responden juga menunjukkan bahwa pengalaman setiap ibu hamil terhadap dukungan suami bisa bervariasi. Kesimpulannya, dukungan suami pada ibu hamil sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan terutama dalam hal dukungan psikologis dan komunikasi agar dapat membantu ibu hamil lebih siap secara mental menghadapi kehamilan dan peran sebagai calon ibu.

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Woromboni tahun 2022 menyatakan bahwa dukungan suami terhadap kehamilan baik secara fisik maupun psikis sangat dibutuhkan, misalnya ikut mengantarkan melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga suami mengetahui perkembangan kehamilanistrinya. Termasuk dukungan dalam melakukan hal-hal yang memang membantu tumbuh kembang anak.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa kondisi psikologis ibu hamil trimester pertama umumnya berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester pertama mengalami berbagai bentuk tekanan psikologis, seperti kecemasan terhadap kesehatan janin, perubahan fisik, dan penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa aspek psikologis, seperti kelelahan emosional dan ketidaknyamanan fisik, dirasakan hampir merata oleh para responden.

Sementara itu, dukungan suami terhadap ibu hamil juga menunjukkan gambaran yang cukup positif. Secara umum, para suami dianggap telah memberikan perhatian dan dukungan yang bermakna, terutama dalam hal fisik dan emosional. Para responden merasakan bahwa suami hadir dan terlibat dalam proses kehamilan, baik dalam memberikan perhatian, memahami kondisi istri, maupun memberikan semangat secara psikologis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya keterlibatan suami dalam mendampingi istri selama masa kehamilan, terutama pada trimester pertama yang merupakan fase penyesuaian fisik dan emosional yang cukup signifikan. Penemuan ini juga sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya

dukungan sosial, khususnya dari pasangan, dalam menjaga kesehatan mental ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Dwi Febriati tahun 2022 yang menyatakan bahwa Dukungan menjadi salah satu hal penting untuk membangun mekanisme coping ibu hamil. Dukungan horizontal dapat diberikan oleh suami, keluarga maupun tenaga kesehatan, (Dwi Febriati dan Zakiyah 2022)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil Trimester 1
Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester pertama di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor merasakan dukungan suami yang cukup tinggi. Sebanyak 81,82% responden menyatakan bahwa suaminya sering memberikan dukungan, baik secara emosional maupun praktis. Meskipun demikian, aspek komunikasi dan dukungan informasional dari suami masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemahaman terhadap kondisi psikologis istri selama masa kehamilan.
2. Kondisi Psikologis Ibu Hamil Trimester I
Mayoritas responden mengalami kecemasan pada tingkat yang tinggi selama trimester pertama kehamilan. Sebanyak 78,18% ibu hamil mengalami kecemasan sangat berat dan 21,81% mengalami kecemasan berat. Hal ini menunjukkan bahwa kehamilan pada trimester pertama merupakan masa yang penuh tekanan emosional, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan fisik, kekhawatiran terhadap kondisi janin, dan adaptasi terhadap peran sebagai calon ibu.
3. Hubungan antara Dukungan Suami dan Psikologis Ibu Hamil Trimester I
Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square*, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kondisi psikologis ibu hamil trimester pertama ($p = 0,036$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin baik pula kondisi psikologis ibu hamil.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran suami dalam mendampingi istri secara emosional selama masa kehamilan untuk mengurangi tingkat kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental ibu.

REFERENSI

- Ana Yuliana, & Tri Wahyuni. (2020) ‘Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo’, Infokes : Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan 10(2) 34-43.
- Arikunto, S. (2017) ‘Panduan penelitian untuk pendidikan’.
- Chrisnawati, Giantika dan Tutuk Aldino. (2019) ‘Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android’, Volume V No. 2. Jurnal Teknik Komputer Amik BSI.
- Ellyce, Tabita, et al. (2021) ‘Dukungan Suami terhadap Ibu Hamil di kelurahan banyumudal jawa tengah’, *Nursin, Current*. Vol. 8 No.2.
- Dian,L.P.P, & Susilawati, L. K. P. A. (2020) ‘Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan’, Jurnal Psikologi Udayana Volume 1, No.1.
- Gondohuttomo, A. (2022) ‘Manajemen Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil’, Jawa tengah: Kesehatan RI.
- Johnson, S.R. (2020) ‘*Becoming Mother. Cream City Review*’, Volume 44(1) 77.
- Kululanga, Lucy I. (2020) ‘*Striving to promote male involvement in maternal health care in rural and urban settings in Malawi-a qualitative study*’, Croat. Med. J. , vol. 51, no. 1, pp. 89–90).
- Mandriwati G. (2019) ‘Asuhan Kebidanan Kehamilan’, Jakarta: EGC.
- Nurhikmah. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Riau Khadijah makassar’, Pesquisa Veterinaria 60 Brasileira, JIKKHC.26(2), 173–180.
- Prawirohardjo. (2019) ‘Ilmu Kebidanan’, Jakarta: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pulungan, Fitriyani. (2022) ‘Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester I dan Munculnya Mual dan Muntah Kehamilan’, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
- Romauli, S. (2019) ‘Buku Ajar Askeb I : Konsep Dasar Asuhan Kehamilan’, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Rahmayanti, Rini, Setyowati Setyowati, et al. (2021) “Pengalaman Ibu Remaja Primipara Memperoleh Dukungan Keluarga Dalam Memberikan Asi Eksklusif”, Jurnal Kesehatan Mercusuar.
- Somerville, S. et al. (2014) ‘*The Perinatal Anxiety Screening Scale*’, Development Preliminary Validation. Arch Womens Mental Helath.
- Sutrisminah, E., & Wulandari, R. C. L. (2024) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1’, Literature Review Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 7(4), 778-786.
- Walyani Elisabeth Siwi. (2019) ‘Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan’, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Woromboni, Meilani Silvania. (2022) ‘Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Mencapai Becoming A Mother’, Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan. Volume 2 Nomor 1.